

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK KELAPA SAWIT (PKS)
DI DESA SENAMA NENEK KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN
KAMPAR**

Oleh: Cepriadi dan Kausar

Laboratorium Komunikasi dan Sosiologi Pertanian

kausar_oke@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) terhadap masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey dengan pendekatan Partisipatory Rural Appraisal (PRA). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling terhadap masyarakat yang ada di sekitar pabrik, yang bekerja sebagai petani kelapa sawit dan yang tidak bekerja sebagai petani kelapa sawit. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Dengan rincian sebanyak 15 orang sampel bekerja sebagai petani kelapa sawit dan 15 orang sampel bekerja tidak sebagai petani kelapa sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PKS menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak Positif keberadaan PKS, peluang bekerja dan berusaha semakin banyak, berkembangnya ekonomi masyarakat, pemasaran TBS jadi semakin mudah dan murah, dan sarana dan prasarana semakin banyak. Dengan demikian maka keberadaan Pabrik Kelapa Sawit telah membawa dampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dampak negatif, antara lain adalah mulai memudarnya nilai-nilai kebersamaan, kecemburuan sosial di masyarakat, dan kesehatan masyarakat akibat pencemaran lingkungan dari limbah pabrik.

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku dan manusia sebagai pelaku kegiatan pembangunan, sehingga ada konsekuensi yang terjadi, yaitu perubahan pada lingkungan hidup.

Tujuan pembangunan perkebunan sebagaimana dituangkan dalam UU No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; menyediakan lapangan kerja;

meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan.

Dalam mendukung pembangunan perkebunan Riau, khususnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit maka keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) sangat diperlukan. Keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) membawa banyak manfaat bagi masyarakat, baik petani sawit maupun bagi masyarakat lainnya. Karena dengan adanya keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) jelas membawa dampak positif bagi pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar pabrik. Disamping dampak positif keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) juga membawa dampak negatif.

Sebagai konsekuensi dari keberadaan pabrik pengolahan kelapa sawit menimbulkan beberapa dampak yang positif maupun yang bersifat negatif. Dampak positif pabrik pengolahan kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang seluas-luasnya, sedangkan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, kecemburuan sosial dan lain-lainnya diupayakan seminimal mungkin atau kalau bisa dihilangkan sama sekali.

Permasalahan khusus di daerah yang berkenaan dengan proses pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, bahwa keterlibatan stakeholders di tingkat kabupaten, kecamatan hingga ke tingkat desa belum memperhatikan aspek lingkungan dalam pemberian rekomendasi berdirinya pabrik. Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah pabrik yang didirikan berada pada pemukiman masyarakat



Berdasarkan data BPS Propinsi Riau tahun 2009, Kecamatan Tapung Hulu merupakan kecamatan dengan produksi sawit rakyat terbesar di Propinsi Riau. Perkebunan rakyat terbesar di Kecamatan Tapung Hulu terdapat di Desa Senama Nenek yang juga merupakan ibukota Kecamatan Tapung Hulu. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Kabupaten Kampar tahun 2010, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kabupaten Kampar paling banyak di Kecamatan Tapung Hulu, yaitu berjumlah 6 Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Melihat dari besar kapasitas produksi dan luas areal kebun sawit, serta jumlah PKS yang banyak terdapat di Kecamatan Tapung Hulu menjadi dasar utama alasan pemilihan lokasi penelitian ini.

Banyak jumlah PKS tersebut, tentu menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang berada sekitar Pabrik Kelapa Sawit. Dengan demikian dikaji, dampak sosial ekonomi dari keberadaan pabrik pengolahan kelapa sawit di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

A. Dampak Positif

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey dengan pendekatan Partisipatory Rural Appraisal (PRA). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling terhadap masyarakat yang ada di sekitar Pabrik Kelapa Sawit di Desa Senama Nenek, yang bekerja sebagai petani kelapa sawit dan yang tidak bekerja sebagai petani kelapa sawit. Jumlah sampel yang diambil dalam melihat dampak keberadaan PKS ini adalah sebanyak 30 orang. Dengan rincian sebanyak 15 orang

sampel bekerja sebagai petani kelapa sawit dan 15 orang sampel bekerja tidak sebagai petani kelapa sawit.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, dan Biro Pusat Statistik (BPS). Sedangkan data primer diperoleh dengan wawancara semi terstruktur kepada responden dan melakukan Focus Group Description (FGD) pada kedua kelompok masyarakat, yaitu bekerja sebagai petani sawit dan yang berkerja tidak sebagai petani sawit. Kemudian, data yang terkumpul, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar menimbulkan dampak positif dan negatif.

A. Dampak Positif

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa keberadaan Pabrik Kelapa Sawit banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar pabrik, baik yang bekerja sebagai petani kelapa sawit maupun yang tidak bekerja sebagai petani kelapa sawit. Berikut ini adalah dampak positif dari keberadaan Pabrik Kelapa Sawit di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu.

a. Peluang Kerja Bagi Masyarakat

Berdirinya Pabrik Kelapa Sawit menyebabkan adanya variasi pekerjaan di masyarakat. Dampak positif yang dirasakan dari adanya Pabrik Kelapa Sawit adalah semakin terbukanya peluang kerja bagi masyarakat untuk bekerja di perusahaan swasta (PKS). Umumnya kesempatan kerja di PKS bagi masyarakat sekitar adalah sebagai buruh pabrik dan petugas keamanan (satpam).

Kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar pabrik untuk bekerja di PKS umumnya pada level bawah di perusahaan. Kondisi ini disebabkan kualitas sumberdaya manusia dan tingkat pendidikan, serta keterampilan masyarakat sekitar yang masih rendah sehingga tidak bisa di posisikan pada tempat yang strategis di perusahaan. Disamping itu, pada umumnya PKS menerapkan manajemen yang tertutup sehingga pihak luar tidak bisa masuk pada level manajemen atas di perusahaan karena PKS umumnya dikelola keluarga pemilik perusahaan.

b. Berkembangnya Ekonomi Masyarakat

Berdirinya Pabrik Kelapa Sawit menyebabkan daerah sekitar pabrik menjadi berkembang dan tumbuh menjadi sentra bisnis skala kecil di masyarakat. Bisnis yang muncul akibat dari berdirinya PKS adalah banyak masyarakat yang mendirikan warung nasi, kios kelontong, ojek dan bisnis kecil lain-lainnya.

B. Dampak Keadaanya jelas dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar pabrik. Karena dengan adanya Pabrik Kelapa Sawit membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar pabrik.

c. Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Jadi Semakin Mudah

Dampak positif yang dirasakan bagi petani kelapa sawit dengan berdirinya Pabrik Kelapa Sawit adalah petani jadi semakin mudah dan dekat untuk memasarkan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Dekatnya jarak lokasi Pabrik Kelapa Sawit dengan kebun masyarakat menyebabkan ongkos mengantar atau mengangkut TBS ke lokasi pabrik jadi semakin dekat dan mudah untuk diakses oleh petani sehingga dapat mengurangi biaya operasional petani.

d. Sarana dan Prasana Semakin Lengkap

Dampak positif lainnya dari berdirinya Pabrik Kelapa Sawit adalah sarana dan prasana masyarakat jadi semakin banyak. Adapun sarana dan prasarana tersebut seperti, jalan akses ke PKS, Sekolah, tempat ibadah, dan sarana kesehatan. Walaupun sarana dan prasarana tersebut kadang tidak semua masyarakat yang dapat menikmatinya.

Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit banyak memberikan manfaat bagi masyarakat baik bagi petani kelapa sawit maupun bagi masyarakat yang bukan petani kelapa sawit. Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit berdasarkan hasil penelitian telah dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat.



B. Dampak Negatif

Selain dampak positif keberadaan pabrik kelapa sawit (PKS) juga menimbulkan dampak negatif. Lebih lengkapnya tentang dampak negatif keberadaan Pabrik Kelapa Sawit akan dijelaskan berikut ini.

a. Mulai Memudar Nilai Kebersamaan

Adanya Pabrik Kelapa Sawit menyebabkan masyarakat yang bekerja di pabrik dan masyarakat yang berusaha sekitar pabrik menjadi sibuk dengan usahanya, sehingga interaksi sosial dan kebersamaan dengan masyarakat lain jadi berkurang. Disamping itu, masyarakat yang bekerja di pabrik harus bekerja sesuai jam kerja dan bagi masyarakat yang berbisnis kecil-kecilan di sekitar pabrik sebetulnya mengurus bisnisnya karena apabila ditinggalkan akan dapat mengurangi keuntungan yang akan di dapat. Kondisi ini menyebabkan nilai-nilai kebersamaan masyarakat menjadi memudar karena masyarakat sibuk dengan urusan masing-masing.

b. Kecemburuan Sosial

Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit menyebabkan ada masyarakat yang bekerja di perusahaan dan yang bukan bekerja di perusahaan. Kondisi ini secara tidak sengaja telah menyebabkan muncul “kelas-kelas” atau hierarkis dalam masyarakat. Karena menurut sebagian masyarakat bahwa orang yang bekerja di perusahaan lebih baik dari yang tidak, disamping itu juga ada anggapan di masyarakat bahwa penghasilan dan kesejahteraan karyawan pabrik lebih baik dari masyarakat biasa.



4. KESIMPULAN Kondisi seperti ini menyebabkan kecemburuan sosial dalam masyarakat. Disamping itu, karyawan pabrik banyak mendapatkan fasilitas dari perusahaan seperti adanya perumahan untuk karyawan, adanya kendaraan angkutan khusus karyawan dan angkutan anak sekolah untuk anak karyawan. Hal seperti ini menyebabkan kecemburuan sosial bagi masyarakat yang lain, termasuk bagi karyawan perusahaan yang tidak mendapat fasilitas dari perusahaan, karena tidak semua perusahaan yang bisa mendapatkan fasilitas.

c. Kesehatan Masyarakat

Salah satu dampak negatif yang muncul dari keberadaan Pabrik Kelapa Sawit adalah limbah pabrik yang dapat membawa dampak pada kesehatan masyarakat sekitar pabrik, seperti limbah olahan, asap pabrik, kebisingan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan masyarakat tidak ditemukan dampak pencemaran lingkungan yang serius akibat adanya Pabrik Kelapa Sawit dirasakan oleh masyarakat. Namun adanya Pabrik Kelapa Sawit di sekitar pemukiman masyarakat telah menyebabkan adanya kebisingan, asap pabrik menyebabkan bau yang tidak sedap. Namun penelitian ini tidak memfokuskan secara mendalam tentang dampak PKS dari aspek pencemaran lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan dampak dari keberadaan Pabrik Kelapa Sawit bagi masyarakat sekitar, antara lain sebagai berikut.

- a. Dampak Positif keberadaan Pabrik Kelapa Sawit bagi masyarakat, baik petani kelapa sawit maupun bagi masyarakat yang bukan petani kelapa sawit, antara lain adalah peluang bekerja dan berusaha semakin banyak, berkembangnya ekonomi masyarakat, pemasaran TBS jadi semakin mudah dan murah, dan sarana dan prasarana semakin banyak. Dengan demikian maka keberadaan Pabrik Kelapa Sawit telah membawa dampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Dampak negatif keberadaan Pabrik Kelapa Sawit bagi masyarakat, baik petani kelapa sawit maupun bagi masyarakat yang bukan petani kelapa sawit, antara lain adalah mulai memudarnya nilai-nilai kebersamaan, kecemburuan sosial di masyarakat, dan kesehatan masyarakat akibat pencemaran lingkungan dari limbah pabrik.

SARAN

Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit memberikan dampak positif yang banyak bagi masyarakat, namun tidak dapat dipungkiri bahwa Pabrik Kelapa Sawit juga memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan langkah strategis untuk meminimalisir dampak negatif Pabrik Kelapa Sawit, antara lain (1) membuat lokasi khusus Pabrik Kelapa Sawit yang jauh dari

pemukiman masyarakat; (2) mengutamakan masyarakat lokal atau sekitar dalam perekrutan tenaga kerja dan memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat setempat; (3) menghilangkan diskriminasi yang terlalu mencolok antara karyawan dengan masyarakat sekitar dan antar karyawan; (4) Meminimalisir adanya dampak pada kesehatan masyarakat akibat limbah pabrik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik, 2007. *Riau Dalam Angka*. Penerbit Biro Pusat Statistik Provinsi Riau. Pekanbaru.

Direktorat Jenderal Perkebunan, 2007. *Road Map Kelapa Sawit*. Departemen Pertanian. Jakarta.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2007. *Panduan Penyusunan dan Pemeriksaan Dokumen UKL-UPL Perkebunan Kelapa Sawit*. Kemeneq LH. Jakarta.

Sulaksono,B, Widjanarko. B, Arifudin, Kausar, 2009. *Pemantauan Dampak Krisis Keuangan Global 2008/2009*. Jurnal Lembaga Penelitian Smeru. No.01/LF/2009. Jakarta.

Suratno, Gunawan, 1998. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

